

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, kesimpulan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemahaman Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $-0,910$ dan t tabel sebesar $1,994$ dengan nilai signifikansi $0,366 > 0,05$. Karena nilai t hitung berada di antara $-t$ tabel dan t tabel ($-1,994 < -0,910 < 1,994$). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki responden belum mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang dipengaruhi oleh keterbatasan kompetensi dan kurangnya pelatihan.
2. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $1,241 < t$ tabel $1,994$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,219 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi telah tersedia dan membantu, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena masih terdapat kendala teknis dan keterbatasan kemampuan perangkat desa.
3. Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar $4,519 \geq t$ tabel $1,994$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penerapan prosedur yang sesuai, pembagian tugas yang jelas, dan pengawasan yang efektif dalam pengelolaan keuangan desa.
4. Secara simultan, Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh

terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar $16,833 \geq F$ tabel 2,732 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil dari kombinasi pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal yang saling mendukung.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, komitmen pimpinan, dan transparansi. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda serta memperluas cakupan dan karakteristik responden agar hasil penelitian yang diperoleh lebih komprehensif serta memiliki generalisasi yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat mengkaji kembali variabel-variabel yang dalam penelitian ini belum menunjukkan pengaruh, seperti pemahaman akuntansi dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dengan pendekatan atau indikator yang berbeda.

2. Bagi Perangkat Desa Kecamatan Kemranjen

Perangkat desa di Kecamatan Kemranjen disarankan untuk terus meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penguatan sistem pengendalian internal, seperti memperjelas pembagian tugas dan wewenang, meningkatkan pengawasan, serta memastikan pelaksanaan prosedur sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan bimbingan teknis di bidang akuntansi agar pemahaman

perangkat desa semakin baik. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi juga perlu dioptimalkan dengan meningkatkan kemampuan perangkat desa dalam mengoperasikan sistem serta didukung dengan perbaikan infrastruktur, seperti jaringan internet yang lebih stabil. Dengan demikian, diharapkan kualitas laporan keuangan desa dapat semakin transparan, akurat, dan akuntabel.

